

Pelatihan Manajemen Infomasi Individu Pada Siswa SMA Negeri 3 Rumbai Kota Pekanbaru

Rismayeti¹, Eko Noprianto², Evizariza³, Ridwan⁴,
^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya,
^{1,2,3,4}Universitas Lancang Kuning
*Email : rismayeti@unilak.ac.id

Abstract

This service activity aims to provide understanding and training to students of SMAN 3 Rumbai Pekanbaru City. A common problem with partners is that they do not have adequate skills in managing personal information management (PIM), meaning how students manage their personal information electronically and online, so that at any time they can easily retrieve the information. This activity can improve the understanding and skills of SMAN 3 Rumbai Pekanbaru City students. The outputs produced according to this activity plan are scientific articles. The method of implementing the activity is counseling. Submission of material is carried out by lecturers who are members of the team proposing community service activities.

Keywords: Management, Individual Information, Students of SMAN 3 Rumbai.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada Siswa SMAN 3 Rumbai Kota Pekanbaru. Permasalahan umum pihak mitra ialah belum memiliki keterampilan yang memadai dalam hal mengelola personal information management (PIM), artinya bagaimana siswa itu mengelola informasi pribadinya secara elektronik dan online, agar sewaktu-waktu mereka mudah untuk temu kembali informasinya. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan Siswa SMAN 3 Rumbai Kota Pekanbaru. Luaran yang dihasilkan sesuai rencana kegiatan ini adalah artikel ilmiah. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ialah penyuluhan. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen, Informasi Individu, Siswa SMAN 3 Rumbai

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 3 Rumbai Pekanbaru yang disajikan dengan asyik memainkan ponsel.

Seiring berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini terutama di Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi sudah merajalela bahkan ke pelosok daerah pun sudah terjamah dengan teknologi. Teknologi yang dulunya sebagai kebutuhan sekunder kini telah menjadi kebutuhan primer. Dengan berkembangnya teknologi dan disangkutkkan dengan pendidikan siswa juga harus mengelola informasi secara pribadi.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Pasal 2 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik. Yang menyebutkan bahwa "Perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik mencakup perlindungan terhadap perolehan, pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penyimpanan, penampilan, pengumuman, pengiriman, penyebarluasan, pemusnahan Data Pribadi".

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru belum memiliki keterampilan dalam mengelola Personal Information Management, terutama mengelola informasi yang masuk.masih banyak siswa SMAN 3 Pekanbaru tidak menggunakan dan mengelola informasi yang masuk itu berdasarkan kategori yang ada atau ketentuan yang sudah ada. Adapun kegunaan didalam personal information management ini adalah untuk memepermudah temu kembali informasi ketika informasi ini dibutuhkan sewaktu waktu.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ialah memberikan keterampilan dalam menggunakan personal information management kepada siswa SMAN 3 Rumbai Kota Pekanbaru. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat menggunakan dua metode, yaitu 1) Ceramah atau penyuluhan. Dalam metode ini penceramah atau penyuluh menyampaikan materi tentang pengenalan Personal Information Management (PIM). Dalam kesempatan itu peserta dibebaskan untuk bertanya jawab dengan pameri . Rincian dari metode ini ialah pemaparan mengenai Sistem yang digunakan dalam mengelola arsip pribadi secara elektronik 2) Dialog interaktif, dalam hal ini peserta diposisikan sebagai subjek yang dapat memberikan ulasan terkait dengan sistem pengelolaan informasi pribadi secara elektronik. Dialog ini sebagai curah pendapat dari peserta untuk memperoleh masukan berupa usulan, gagasan dan solusi. 3) Penyebaran kuisisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan (kuisisioner pretest dan posttest). Tujuan dilaksanakannya penyebaran kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan serta wawasan peserta.

b. Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu Pertama, tahap persiapan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan organisasi terkait untuk melakukan kegiatan.

Kedua, kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) kegiatan pelatihan.

Ketiga, perancangan materi Pelatihan Manajemen Informasi Individu (Personal Information Management) Siswa SMAN 3 Rumbai Kota Pekanbaru, dengan mempersiapkan materi yang akan ditampilkan dalam kegiatan.

Keempat, pelaksanaan dilakukan oleh tim pelaksana Pengabdian dari FIB Universitas Lancang Kuning. Adapun yang menjadi ukuran keberhasilan kegiatan ini, yakni 1) Terwujudnya kerja sama antara pelaksana kegiatan dengan pihak mitra, 2) Jumlah peserta yang hadir sebanyak 32 orang sesuai dengan absennya (yakni utusan dari 6 kelas Siswa SMAN 3), 3) Adanya interaksi dua arah dalam kegiatan antara pembicara dan peserta, 4) Meningkatnya pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikannya, 5) Peningkatan pemahaman peserta diukur dengan penyebaran kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

a. Hasil yang Dicapai

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Tanggal **20 Juni 2022** yang diikuti oleh **32** orang peserta yang merupakan siswa kelas 2 mau naik kelas 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan memperoleh beberapa hasil yang telah dicapai.

Tahap pertama, peserta diberikan kuisisioner **pretest** dan diberikan waktu selama 10 menit untuk mengisinya. Setelah itu dilanjutkan dengan kata pengantar dan penjelasan tentang pelatihan Manajemen Informasi Individu. Tahap kedua, peserta menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian yang berlangsung selama 60 menit, dan dilanjutkan praktik Cara mengelola dan menyimpan informasi Individu dengan sistem elektronik dan menyimpannya di **Google Drive** dengan memakai laptop atau HP mereka. Tahap ketiga, peserta diberikan kesempatan bertanya dan menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengelola informasi individu mereka.

b. Luaran yang Dicapai

Evaluasi didapatkan dari hasil kuisisioner yang diisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Jawaban kuisisioner ini menggambarkan bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disajikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rekapitulasi jawaban peserta pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil *Pretest*

| No | Item Pertanyaan | Mengerti | Belum Mengerti | Mengerti (%) |
|----|---|----------|----------------|--------------|
| 1. | Apakah siswa/siswi mengerti tentang Personal Information Management? | 2 orang | 30 orang | 15 % |
| 2. | Apakah siswa/siswi pernah mengikuti pelatihan Personal Information Management? | 0 orang | 32orang | 100 % |
| 3. | Apakah ada memakai Personal Information Management? | 2 orang | 30 orang | 15 % |
| 4. | Apakah Informasi/arsip pribadi sudah diklasifikasi? | 8 orang | 24 orang | 7 % |
| 5. | Apakah ruang internal di HP adek siswa/siswi yang ada sekarang sudah memadai untuk mengelola dan menyimpan arsip pribadi secara baik? | 18 orang | 14 orang | 0,77 % |
| 6. | Apakah arsip yang disimpan mudah dan cepat menemukannya kembali? | 18 orang | 14 orang | 0,77 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa didapatkan belum adanya pemahaman para peserta tentang personal information management dan pengelolaannya secara pribadi, dimana klasifikasi informasi pribadi ini juga akan membantu dalam temu kembali informasi-informasi tersebut.

Tabel 2 Hasil *Postest*

| No | Item Pertanyaan | Mengerti | Belum Mengerti | Mengerti (%) |
|-----|---|----------|----------------|--------------|
| 1. | Apakah siswa/siswi mengerti tentang Personal Information Management? | 32 orang | 0 orang | 100 % |
| 2. | Apakah siswa/siswi pernah mengikuti pelatihan Personal Information Management? | 30 orang | 2 orang | 90 % |
| 3. | Apakah ada memakai Personal Information Management? | 30 orang | 2 orang | 90 % |
| 4. | Apakah arsip pribadi sudah diklasifikasi? | 25 orang | 7 orang | 75 % |
| 5. | Apakah ruang internal di HP adek siswa/siswi yang ada sekarang sudah memadai untuk mengelola dan menyimpan arsip pribadi secara baik? | 30 orang | 2 orang | 90 % |
| 6. | Apakah arsip yang disimpan mudah dan cepat menemukannya kembali? | 28 orang | 4 orang | 80 % |
| 7. | Apakah adek siswa/siswi pahamatau mengerti materi yang sudah diberikan? | 32 orang | 0 orang | 100 % |
| 8. | Apakah adek siswa/siswa mengerti tentang Personal Information Management yang telah diberikan? | 32 orang | 0 orang | 100 % |
| 9. | Apakah adek siswa/siswi akan menerapkan Personal Information Management? | 32 orang | 0 orang | 100 % |
| 10. | Apakah menurut adek siswa/siswi kegiatan ini sangat bermanfaat? | 32 orang | 0 orang | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah dilaknakan pelatihan ini. Terdapatnya Peningkatan

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LANCANG KUNING

pemahaman para peserta tentang tentang personal information management dan pengelolaannya secara elektronik, dimana klasifikasi informasi pribadi ini juga akan membantu dalam temu kembali informasi-informasi tersebut. Dan siswa mengerti tentang personal information management. Serta mereka akan menerapkan personal information management.



Gambar1. Tim 3 orang, 1 orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan 1 orang lagi KTU SMAN 3 Rumbai



Gambar2. Peserta Siswa utusan OSIS sebanyak 32 orang



Gambar3. Sesi Tanya Jawab dari Siswa peserta



Gambar4. Tim Memberikan Materi



Gambar5. Tim Memberikan Materi dan juga menjawab pertanyaan peserta

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat terhadap peserta. Hal ini dapat dilihat melalui hasil pretest dan posttest, yang membuktikan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam Personal Information Management.

b. Saran

Setelah kegiatan ini dilaksanakan diharapkan peserta:

Bisa menerapkan Personal Information Management secara pribadi dan di tempat mereka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Informatika, K. K. (2016). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik*. Jakarta: PERMENKOMINFO.

Adelia, N. (2013). *Analisis Manajemen Informasi Pribadi (Personal Information Management) pada Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya*. FISIP-UNAIR .

Lina, A. D. (2013). *Personal Information Management (PIM) pada Dosen Peneliti Desentralisasi Tahun 2013 Universitas Airlangga Surabaya*. Universitas Airlangga Surabaya .

Informatika, K. K. (2016). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik*. Jakarta: PERMENKOMINFO.